



**PELATIHAN PENGOLAHAN DATA STATISTIK
DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI PROGRAM SPSS
BAGI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
TIMOR DEMI MENINGKATKAN KUALITASKARYA ILMIAH MAHASISA**

Emilia Khristina Kiha, Sirilius Nafanu
Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Timor
(Naskah diterima: 1 Januari 2019, disetujui: 30 Januari 2019)

Abstract

The purpose of service is to provide training on the basics of statistical theory and various types of research and how to determine the right analysis tool according to research needs and provide training in data processing from tabulation, analysis to interpretation of processed statistical data using the SPSS program application. The service location is at the Faculty of Economics and Business, University of Timor. Participants who are the object of training in this service are students of the Faculty of Economics and Business, University of Timor both from the Development Economics and Management Study Program. However, the focus of the training participants is limited by a number of requirements which include: Active and temporary students programming or having passed the Research Methodology Course, are in the sixth semester and are willing to attend training until completion. The training activities for processing statistical data using SPSS for students of the Faculty of Economics and Business (FEB) to improve the quality of scientific work of FEB Unimor students were held for three stages / day.

Keyword : Training, SPSS Program, Instrument Test, Classical Assumption Test, Regression

Abstrak

Tujuan pengabdian yaitu memberikan pelatihan tentang dasar-dasar teori statistik dan macam-macam jenis penelitian serta bagaimana penentuan alat analisis yang tepat sesuai kebutuhan penelitian dan memberikan pelatihan pengolahan data mulai dari tingkatan tabulasi, analisis hingga interpretasi hasil olahan data statistik dengan menggunakan aplikasi program SPSS. Lokasi pengabdian adalah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor, Peserta yang menjadi obyek pelatihan dalam pengabdian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor baik yang dari Program Studi Ekonomi Pembangunan maupun Manajemen. Akan tetapi yang menjadi fokus peserta pelatihan dibatasi dengan sejumlah persyaratan yang antara lain adalah : Mahasiswa aktif dan sementara memprogram atau telah lulus Mata Kuliah Metodologi Penelitian, berada pada semester VI dan bersedia mengikuti pelatihan hingga selesai. Kegiatan pelatihan pengolahan data statistik dengan menggunakan SPSS bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Univeritas Timor untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa FEB Unimor dilaksanakan selama tiga tahap/hari.

Kata Kunci : Pelatihan, Program SPSS, Uji Instrumen, Uji Validitas, Regresi.

I. PENDAHULUAN

Bberapa waktu yang lalu dunia pendidikan Indonesia disentakkan oleh kasus plagiarisme seorang oknum guru besar salah satu perguruan tinggi di Bandung. Disusul kemudian dengan dugaan plagiarisme yang dilakukan oleh dua orang dosen perguruan tinggi swasta di Yogyakarta yang sedang mengajukan proses pengangkatan sebagai guru besar. Plagiarisme adalah suatu tindakan yang sangat tidak patut dan tergolong sebagai bentuk penipuan dan pemalsuan yang melanggar etika pendidikan. Plagiarisme juga merupakan bentuk pencideraan terhadap nilai kejujuran dan orisinalitas sebuah karya ilmiah.

Lebih menyedihkan lagi, plagiarisme ternyata sudah menjadi hal yang sangat umum dalam dunia pendidikan kita. Dua peristiwa di atas hanyalah sebagian kecil dari fenomena gunung es ketidakjujuran dalam pendidikan. Ketidakjujuran ini sudah melanda kehampir semua jenjang pendidikan. Kompas (19 Februari 2010) mengetengahkan berita tentang keberadaan bisnis pembuatan karya ilmiah seperti skripsi, tesis, bahkan disertasi di beberapa kota besar di Indonesia seperti Bandung dan Yogyakarta. Dengan

biaya sekitar dua juta sampai dengan tujuh juta rupiah, sebuah karya ilmiah dapat dipesan dari para penyedia jasa tersebut. Biaya tersebut meliputi pemilihan topik, pengolahan data, penyusunan karya ilmiah hingga pembuatan *software* maupun alat.

Selain plagiarisme yang merupakan pelanggaran berat, budaya instan pendidikan yang lebih mengutamakan kemudahan dibandingkan dengan proses, nilai moral serta etika juga mendorong munculnya perilaku untuk mendapatkan hasil cepat tanpa mau belajar lebih dulu. Termasuk dalam hal ini adalah penguasaan keterampilan yang bersifat teknis. Dalam pembuatan skripsi misalnya, mahasiswa seringkali memiliki ketakutan dalam hal pengolahan data statistik. Mereka menganggap bahwa pengolahan data statistik merupakan hal yang sulit sehingga sebagian mahasiswa memilih untuk menyerahkan pengolahan data penelitiannya kepada penyedia jasa pengolahan data. Hal ini tentu sangat disayangkan mengingat kemampuan pengolahan data statistik akan mempengaruhi kualitas kemampuan interpretasi hasil dan kualitas karya ilmiah tersebut.

Sebagian besar orang beranggapan bahwa statistik adalah ilmu yang sulit,

penuh dengan rumus-rumus rumit yang memerlukan ketelitian dan kecermatan dalam perhitungannya. Namun seiring dengan kemajuan yang pesat dalam bidang teknologi, muncul berbagai program komputer yang dirancang khusus untuk membantu pengolahan data statistik. Pengolahan data statistik menjadi jauh lebih mudah dan menyenangkan tanpa mengurangi ketepatan hasil outputnya. Program seperti SPSS dan Amos cukup populer sebagai program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara cepat dan akurat.

Banyak buku yang sudah diterbitkan sebagai panduan untuk membantu penggunaan *software* pemrosesan data statistik. Namun banyak orang, termasuk mahasiswa, yang masih enggan untuk belajar sendiri dengan alasan tidak mampu untuk mempelajarinya sendiri ataupun mampu melakukan teknik pemrosesan namun tidak mampu memahami proses dan menginterpretasikan outputnya dengan baik. Mereka masih memerlukan bantuan untuk dapat menguasai teknik penggunaan *software*, memahami proses, dan menginterpretasikan output pemrosesan data statistik dengan tepat.

Model-model statistika tidak dapat digunakan begitu saja dalam setiap penelitian, karena masing-masing alat statistika harus memenuhi berbagai asumsi dan harus sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu dalam memilih alat analisis harus disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti, pemecahan masalah yang akan dilakukan, populasi yang diteliti dan metode penelitian yang akan dilakukan, sebab kalau tidak penelitian tersebut tidak akan bermutu.

Demikian juga dikalangan mahasiswa strata 1 (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor, penerapan model-model statistika merupakan syarat yang baku dalam penulisan karya ilmiah khususnya pada saat penyusunan skripsi. Seberapa besar intensitas dan kontribusi penggunaan model statistika dikalangan mereka, menjadi suatu bahan kajian yang menarik minat penulis untuk melakukan suatu kajian pengabdian.

Sebagian besar orang beranggapan bahwa statistik adalah ilmu yang sulit, penuh dengan rumus-rumus rumit yang memerlukan ketelitian dan kecermatan dalam perhitungannya. Namun seiring dengan kemajuan yang pesat dalam bidang teknologi, muncul berbagai program komputer yang dirancang khusus untuk membantu pengolahan data

statistik. Pengolahan data statistik menjadi jauh lebih mudah dan menyenangkan tanpa mengurangi ketepatan hasil outputnya. Program seperti SPSS dan Amos cukup populer sebagai program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara cepat dan akurat. Banyak buku yang sudah diterbitkan sebagai panduan untuk membantu penggunaan *software* pemrosesan data statistik. Namun banyak orang, termasuk mahasiswa, yang masih enggan untuk belajar sendiri dengan alasan tidak mampu untuk mempelajarinya sendiri ataupun mampu melakukan teknik pemrosesan namun tidak mampu memahami proses dan menginterpretasikan outputnya dengan baik. Mereka masih memerlukan bantuan untuk dapat menguasai teknik penggunaan *software*, memahami proses, dan menginterpretasikan *output* pemrosesan data statistik dengan tepat.

SPSS adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkup grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasianya. Beberapa aktivitas dapat dilakukan dengan mudah

dengan menggunakan *pointing* dan *clicking mouse*.

SPSS banyak digunakan dalam berbagai riset pemasaran, pengendalian dan perbaikan mutu (*quality improvement*), serta riset-riset sains. SPSS pertama kali muncul dengan versi PC (bisa dipakai untuk komputer dekstop) dengan nama SPSS atau PC+ (versi DOS). Tetapi, dengan mulai populernya sistem operasi *windows* (mulai dari versi 6.0 sampai versi terbaru saat ini).

Pada awalnya SPSS dibuat untuk keperluan pengolahan data statistik untuk ilmu-ilmu sosial, sehingga kepanjangan SPSS itu sendiri adalah *Statistical Package for The Social Science*. Sekarang kemampuan SPSS diperluas untuk melayani berbagai jenis pengguna (*user*), seperti untuk proses produksi di pabrik, riset ilmu sains dan lainnya. Dengan demikian, sekarang kepanjangan dari SPSS adalah *Statistical Product and Service Solution*.

SPSS dapat membaca berbagai jenis data atau memasukan data secara langsung ke dalam SPSS data Editor. Bagaimanpun struktur dari file data mentahnya, maka data dalam data editor SPSS harus dibentuk dalam bentuk baris (*cases*) dan kolom (*variables*). *Case* berisi informasi untuk satu unit analisis,

sedangkan variabel adalah informasi yang dikumpulkan dari masing-masing kasus.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa adalah mampu melakukan penelitian. Hal ini karena mahasiswa adalah sebuah profesi yang menuntut peningkatan pengetahuan dan ketrampilan terus menerus sejalan dengan perkembangan pendidikan di lapangan. Setiap bidang pekerjaan selalu dihadapkan pada permasalahan yang selalu berkembang, baik berupa fenomena yang mengundang tanda tanya, maupun kesenjangan antara yang diharapkan dengan kenyataan. Permasalahan tersebut menuntut jawaban dan solusi yang dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian merupakan suatu bentuk kegiatan ilmiah untuk mendapatkan pengetahuan atau kebenaran. Pengolahan dan analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan tidak akan berarti apa-apa bila tidak diolah dan dianalisis, untuk menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi kebijakan yang akurat.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Pentingnya Statistik

dalam Pengambilan Keputusan

Statistik adalah ilmu yang mempelajari cara pengumpulan data, pengolahan data,

analisis data serta penyajian data sehingga menjadi suatu informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Statistik dalam ilmu sosial dapat digunakan dalam bidang berikut ini:

- a. Akuntansi. Perusahaan publik seringkali menggunakan prosedur pengambilan sampel (contoh) yang memenuhi kaidah-kaidah statistik ketika melakukan audit terhadap kliennya.
- b. Keuangan. Penasihat keuangan menggunakan berbagai jenis informasi statistik, termasuk *price-earnings ratio* dan hasil dividen, untuk membantu dalam memberikan rekomendasi investasi.
- c. Pemasaran. Pengambilan sampel masyarakat sebagai calon konsumen untuk diminta pendapat tentang produk yang akan diluncurkan oleh suatu perusahaan seringkali menggunakan kaidah statistik.
- d. Ekonomi. Para ahli ekonomi menggunakan prosedur statistik dalam melakukan peramalan tentang kondisi perekonomian pada masa yang akan datang.

2.2 Aplikasi Ilmu Statistik

Aplikasi nilai statistik dapat berupa statistik deskriptif dan statistik induktif.

Statistik deskriptif menjelaskan atau menggambarkan karakteristik data dan digunakan untuk tujuan eksplorasi dan deskriptif. Statistik induktif digunakan untuk membuat inferensi (keputusan, peramalan/perkiraan) terhadap kumpulan data. Statistik induktif (parametrik/non parametrik) biasa digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis, yakni melakukan uji perbedaan maupun uji hubungan baik yang bersifat korelasi maupun hubungan sebab akibat.

Menurut sifatnya, data penelitian dibedakan menjadi data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa label atau nama-nama yang digunakan untuk mengidentifikasi atribut suatu elemen. Skala pengukuran bersifat nominal atau ordinal dan dapat menggunakan data yang bersifat numeric ataupun non numeric. Data kuantitatif mengidentifikasi seberapa banyak (*how many/diskret atau how much/kontinu*) serta selalu menggunakan data numeric. Adapun skala pengukurannya menggunakan skala interval dan rasio.

2.3 Aplikasi Statistik Berbasis Komputer

Statistik merupakan metode pengolahan data sedangkan komputer merupakan sarana pengolahan data. Dengan menggunakan komputer diharapkan pengolahan data statistik

bisa menjadi lebih cepat dan akurat sehingga dapat membantu pengambilan keputusan yang tepat.

Seiring dengan kemajuan yang pesat dalam bidang teknologi, muncul berbagai program komputer yang dirancang khusus untuk membantu pengolahan data statistik. Pengolahan data statistik menjadi jauh lebih mudah dan menyenangkan tanpa mengurangi ketepatan hasil outputnya. Beberapa macam aplikasi statistik berbasis komputer yang dikenal, antara lain:

- a. Program statistik buatan sendiri, misalnya bahas pemrograman BASIC, PASCAL, FORTRAN, dll.
- b. Program statistik sebagai bagian dari program lain, misal: Lotus dan Excel.
- c. Program khusus statistik, misal: SPSS, Microstat, SAS, dan Minitab.

2.4 Pengolahan Data Statistik dengan SPSS

SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*, dulunya *Statistical Packedge for Social Sciences*) merupakan program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara cepat dan akurat. SPSS menjadi sangat populer karena memiliki bentuk pemaparan yang baik (berbentuk grafik dan table), bersifat dinamis (mudah dilakukan perubahan data dan up date

analisis) serta mudah dihubungkan dengan aplikasi lain (misalnya ekspor/import data ke/dari Excel).

III. METODE PENELITIAN

Lokasi pengabdian adalah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor dan waktu pengabdian pada bulan November 2018. Peserta yang menjadi obyek pelatihan dalam pengabdian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor baik yang dari Program Studi Ekonomi Pembangunan maupun Manajemen.

Kegiatan ini berupa pelatihan pengolahan data mulai dari penginputan sampai dengan output data yang diperoleh. Selama praktek pengolahan data SPSS masing-masing mahasiswa menggunakan unit komputer yang berada pada Laboratorium Komputer Universitas Timor, yang kemudian diberikan file data yang berisikan latihan-latihan yang akan dipraktekan. Pelatihan menggunakan metode tutorial yang dijelaskan oleh pemateri. Metode kegiatan ini berupa pelatihan kepada para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor. Mahasiswa dibimbing untuk menerapkan hasil pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan:

Tahap persipan yang dilakukan adalah melalui:

- a) Survey : hal ini perlu dilakukan agar sebagai pemateri bisa mendapatkan gambaran mahasiswa mana yang benar-benar ingin mempelajari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS.
- b) Penyusunan bahan materi pelatihan dalam bentuk power point, modul, file data latihan dan study kasus.

Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan persiapan. Dalam tahap ini dilakukan *pertama*, penjelasan tentang teori statistik, sesi pelatihan ini menitikberatkan pada pemberian penjelasan statistik dan penggunaannya yang tepat sesuai permasalahan; *kedua*, sesi pelatihan yang menitikberatkan pada kemampuan aplikasi program statistik.

3.1 Metode Pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini maka digunakan beberapa metode pelatihan yang antara lain adalah :

- a) Metode Ceramah

Metode ini digunakan saat pemateri memberikan materi pelatihan bagi peserta. Materi yang diberikan berisikan tentang teori statistik dan teknik pengolahan data dalam bidang penelitian dengan menggunakan program SPSS.

b) Metode Tanya Jawab

Pada sesi ini, pemateri/tutor memberikan kesempatan kepada para peserta untuk memberikan pertanyaan terkait berbagai hal yang belum dipahami selama materi diberikan.

c) Metode Simulasi

Pada sesi ini peserta diberikan keluasan dan kesempatan untuk dapat mempraktekkan berbagai contoh kasus pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Contoh kasus itu bisa juga berhubungan langsung dengan materi penelitian mahasiswa yang sedang atau akan dilakukan.

3.2 Rancangan Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir pelatihan, pada aspek pencapaian tujuan pelatihan dan juga penyelenggaraan pelatihan. Evaluasi proses dan hasil (pencapaian tujuan pelatihan) dilakukan dengan angket tanya jawab, dan observasi. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan pelatihan penggunaan program statistik ada 2 metode yang ditempuh, yaitu: (1) Evaluasi selama proses pelatihan, dan (2) evaluasi pasca pelatihan. Hal ini perlu dilakukan agar sebagai pemateri dapat mengukur tingkat keberhasilan yang dapat diraih dalam kegiatan pengabdian yang telah

dilaksanakan. Tahapan evaluasi itu dilakukan dengan teknik yang antara lain adalah :

1) Evaluasi Selama Proses Pelatihan ;
Evaluasi saat pelaksanaan pelatihan meliputi, keterlibatan dan kemampuan peserta setiap tahap pelatihan. Pada Tahap akhir, peserta diharapkan dapat melakukan kegiatan pengolahan data yaitu :(1) mengidentifikasi, dan memilih alat statistik yang sesuai dengan permasalahan penelitian, (2) membaca *output* statistik, (3) mampu melakukan interpretasi dan pengambilan kesimpulan awal dari hasil/*output* statistik. Indikator pencapaian keberhasilan kegiatan dilakukan dengan teknik pengukuran yaitu ;

- a) Lebih dari 90% peserta/mahasiswa FEB Unimor memahami kegiatan pelaksanaan pelatihan.
 - b) Lebih dari 75% peserta/Mahasiswa FEB Unimor mampu mempraktekkan Program SPSS.
 - c) Lebih dari 50% peserta/Mahasiswa FEB Unimor bersedia mensosialisasikan kemampuan mengolah data dengan program statistik
- 2) Evaluasi Pasca Pelatihan ;
Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dievaluasi berdasarkan taraf penyelesaian materi pelatihan, dan Tim

Pengabdian akan melakukan evaluasi dengan mengamati dan memeriksa hasil pengolahan data yang dibuat mahasiswa FEB Unimor saat pelatihan. Instrumen kriteria penilaian tingkat kebermanfaatan kegiatan pelatihan ini diungkap dengan instrumen yang telah disiapkan

IV. HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan pelatihan dibagi dalam 3 tahap dalam 2 hari menyesuaikan jadwal kuliah yang kosong. Pada hari Senin 19 November 2018 peserta pelatihan mulai berdatangan dari jam 07.30-08.00 untuk registrasi, beberapa diantaranya datang terlambat. Acara pertama diawali dengan pembukaan, setelah pembukaan oleh ketua panitia pelatihan, acara dilanjutkan dengan pemberian materi pertama oleh Ibu Emilia Khristina Kiha, M.Si. selama kurang lebih 1 jam. Materi pertama yang disampaikan adalah Pengantar SPSS. Setelah materi selesai disampaikan, dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab selama 0,5 jam. Pada sesi ini terlaksana dengan aktif. Para peserta pelatihan berpartisipasi dalam sesi diskusi, sehingga diskusi berjalan dengan hidup dan mengalir. Pada sesi pertama pelatihan ini banyak peserta pelatihan yang mengeluhkan

pemahaman statistik yang terlupakan. Materi pertama ini diakhiri pada pukul 09.00. Sebelum sesi kedua dimulai, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk Uji Instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas selama satu jam (09.00-10.00).

Setelah peserta pelatihan melaksanakan Uji Asumsi Klasik, sesi kedua dimulai pada pukul 10.00 dan berakhir pada 12.00. Materi yang disampaikan oleh Bapak Sirilis Nafanu, M.Sc. pada sesi kedua adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskadastisitas, Uji Autokorelasi dan Uji Linieritas. Pemaparan materi ini dilaksanakan dalam waktu 2 jam dan selanjutnya dilakukan sesi diskusi. Sesi diskusi berjalan kurang lebih satu jam. Sama halnya dengan sesi pertama, kegiatan pelatihan yang dihadiri oleh 50 peserta dari 50 undangan diikuti peserta pelatihan dengan antusias. Hal ini terlihat dari sesi pertama hingga sesi kedua pelatihan semua peserta mengikuti dengan baik. Tidak ada satupun peserta pelatihan yang membolos, namun demikian peserta yang datang terlambat pada sesi kedua masih ada. Untuk materi selanjutnya dilanjutkan pada minggu depan.

Pelatihan hari kedua dilaksanakan pada hari Rabu 21 November 2018 dengan materi

Analisis Regresi Sederhana. Pada sesi ketiga ini materi disampaikan oleh Bapak Sirilius Nafanu, MM. Praktik Analisis Regresi Sederhana diawali dengan membuat tabulasi data dalam format MS Excell, dilanjutkan praktik SPSS dengan Statistik Deskriptif, Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen penelitian dan selanjutnya analisis Asumsi Klasik dan Regresi Sederhana. Sesi praktik bersama diikuti para peserta dengan aktif. Pada sesi ini terlihat kemampuan mahasiswa dalam mengikuti pelatihan rata-rata sama. Rata-rata peserta pelatihan sangat antusias dan bersemangat mengikuti sesi ini. Sesi ketiga ini terasa begitu cepat, pada pukul 10.00 Praktik Analisis Regresi Sederhana dilanjutkan dengan diskusi untuk memberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya sampai dengan pukul 11.00.

Sesi terakhir materi yang diberikan oleh Ibu Emilia Khristina Kiha, M.Si., adalah Praktik Analisis Regresi Berganda. Pada sesi ini diberikan pengantar mengenai Uji Asumsi Klasik, selanjutnya Analisis Regresi Sederhana dan Analisis Regresi Berganda. Peserta sangat antusias pada saat praktik terutama pada saat mencoba menginterpretasikan hasil Analisis Regresi Sederhana maupun Berganda. Sampai dengan sesi

terakhir ini selesai, masih banyak peserta yang berdiskusi membahas hasil interpretasi output SPSS. Meskipun semua materi dan praktik telah diberikan, ternyata masih banyak peserta yang menginginkan latihan sehingga latihan pengolahan data dengan menggunakan SPSS dilaksanakan di rumah masing-masing sebagai tambahan latihan. Sesi ketiga ini diakhiri pada jam 13.00.

Secara umum acara pelatihan ini berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat dukungan Prodi Ekonomi Pembangunan dan Manajemen menyambut baik acara pelatihan ini sehingga turut mensosialisasikan kegiatan pelatihan ini kepada mahasiswanya. Meskipun secara umum acara pelatihan ini berjalan dengan lancar, akan tetapi masih ada kekurangan dalam kegiatan pelatihan ini. Fasilitas pendukung yaitu laptop yang dimiliki mahasiswa terbatas tidak semuanya mahasiswa memiliki laptop sehingga satu laptop dipakai berdua, meskipun sebelum pelatihan dilaksanakan telah dicek kesiapan mahasiswa. Ada beberapa mahasiswa tidak membawa laptop, sehingga ada peserta pelatihan yang terpaksa harus berpindah duduk dengan teman yang lain yang memiliki laptop. Kekurangan tersebut tidak begitu

berarti karena dapat segera diantisipasi oleh mahasiswa itu sendiri.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pengolahan data dengan program SPSS untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa akuntansi berjalan dengan lancar. Pemahaman peserta pelatihan mengenai penerapan program SPSS untuk mengolah data penelitian menjadi meningkat. Semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, Donald R . & C. William Emory
1998. *Business Research Methods, 5th Ed.* Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: penerbit Alfabeta.